

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan seluruh aktivitas pada suatu penelitian untuk memecahkan suatu masalah yang berawal dari perumusan masalah hingga pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode penganalisisan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan semua data yang akan diolah, mulai dari pengumpulan, penafsiran dan tampilan hasil penelitian berupa angka dan dalam analisisnya menggunakan statistik (Nymmo & Siregar, 2018).

3.2 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi terdiri dari kumpulan banyak unit dan apabila dirasa populasinya terlalu luas maka boleh hanya mengambil bagian dari populasi tersebut untuk diamati karakteristiknya (Abdullah, 2015:226). Dalam penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari 50 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari :

Tabel 3.1
Tabel Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMFG	Ashahimas Flas Glass Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
4	CTTH	Citatah Tbk.
5	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
6	MLPL	Multipolar Tbk.
7	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.
8	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
10	SINI	Singaraja Putra Tbk.
11	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
13	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
14	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
18	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
19	VOKS	Voksel Electric Tbk.
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
21	INTA	Intraco Penta Tbk.
22	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
23	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
24	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.
26	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
27	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
28	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
29	KRAH	Grand Kartech Tbk.
30	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
31	TIRA	Tira Austenite Tbk.
32	TRIL	Triwira Insanlestasi Tbk.
33	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
34	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.

35	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
36	LION	Lion Metal Works
37	MDRN	Modern Internasional Tbk.
38	ASGR	Astra Graphia Tbk.
39	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
40	ICON	Island Cincepts Indonesia Tbk.
41	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
42	SOSS	Shield On Service Tbk.
43	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
44	INDX	Tanah Laut Tbk.
45	ABMM	ABM Investama Tbk.
46	ASII	Astra Internasional Tbk.
47	BHIT	MNC Investama Tbk.
48	BMTR	Global Medicon Tbk.
49	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
50	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Sumber : www.idx.com

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, yang dalam pengambilannya menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

1	Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.	50
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan <i>annual report</i> secara berturut-urut pada tahun 2017-2020	(19)
3	Perusahaan yang tidak berturut-turut melakukan pengungkapan <i>CSR</i> di <i>annual report</i> di tahun 2017-2020	(6)
4	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian di tahun 2017-2020	(12)
Total Perusahaan		13
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Total Sampel dalam tahun pengamatan		52

Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel 3.3
Tabel Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
2	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
3	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
4	VOKS	Voksel Electric Tbk.
5	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
6	UNTR	United Tractors Tbk.
7	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
9	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
10	ASGR	Astra Graphia Tbk.
11	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
12	ASII	Astra Internasional Tbk.
13	BMTR	Global Medicon Tbk.

3.3 Definisi Dan Operasioanal

3.3.1 Variabel independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi dan menentukan arah dari variabel tergantung (Abdullah, 2015:192).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen, yaitu :

1. Konservatisme Akuntansi (X1)

Menurut Watts (2003) dalam Savitri (2016:22) Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam melaporkan informasi keuangan dengan tidak tergesa-gesa saat mengukur dan mengakui aktiva serta keuntungan, tapi harus mengakui *loss* dan hutang yang mungkin terjadi dengan segera. Variabel ini diukur menggunakan model *Negative Accrual Measurement*. Menurut Givoly dan Hayn (2000) dalam Ratnadi (2016:37) model pengukuran ini berfokus pada non operating accrual sebagai bagian dari nilai buku perusahaan. *Accrual operasi* dihitung sebagai akrual total dikurangi akrual operasi. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy (kategori), yaitu jika selisih laba bersih dengan aktivitas operasi bernilai negatif maka perusahaan dikatakan konservatif dan diberi skor 1 dan jika hasilnya positif maka dikatakan tidak konservatif dan di beri skor 0 (Pujiati, 2013)

Berikut ini adalah rumus perhitungan Konservatisme Akuntansi :

$$CONC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$CONC_{it}$: Tingkat Konservatisme Akuntansi

NI_{it} : *Net Income* sebelum *extra ordinary* item dikurangi depresiasi atau amortisasi

CFO_{it} : *Cash Flow* dari kegiatan operasi

2. Komite Audit (X2)

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang terdiri minimal tiga orang anggota (ketuanya berasal dari komisaris independen dan dua lainnya dari pihak eksternal) dan bertugas untuk memastikan apakah tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dengan tujuan menciptakan keefektifan pengendalian pengelolaan manajemen perusahaan. Penukaran komite audit bisa menggunakan jumlah komite audit dalam perusahaan (Vacromi, 2021). Berikut ini adalah rumus perhitungan komite audit :

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Anggota Komite Audit}$$

3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X3)

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan pada standar GRI G4 (*Global Reporting Initiative*) yang terdiri dari 91 item pengungkapan yang terbagi dalam berbagai tema. Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan pendekatan dikotomi. Menurut

Haniffa et al, (2015) dalam (Wulandari & Herkulanus, 2015) dikotomi merupakan pemberian *score* pada item CSR yang telah diungkapkan perusahaan dengan memberikan *score* 1 dan jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tidak diungkapkan akan diberikan *score* 0. Setelah itu setiap *score* akan dijumlahkan untuk mendapatkan hasil total keseluruhan *score* setiap perusahaan. Berikut adalah perhitungan rumus *Corporate Social Responsibility (CSR)* :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

$\sum X_{ji}$: Jumlah item CSR yang diungkapkan

N_j : Jumlah item pengungkapan berdasarkan Standar GRI G4

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang tidak bebas karena dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Scott (2015) dalam Nymmo & Siregar (2018) *Earning Response Coefficient (ERS)* merupakan bagian dari pengaruh laba kejutan terhadap return saham yang diukur dalam slope koefisien dengan regresi *culmulative abnormal return* saham dan *unexpected earnings*. Nilai variabel ini adalah koefisien dari hasil regresi antara reaksi pasar dengan laba akuntansi. *Culmulative Abnormal Return (CAR)* untuk reaksi pasar dan *Unexpected Earnings (UE)* untuk laba akuntansi.

Terdapat beberapa tahapan perhitungan ERC :

1. Perhitungan *Culmulative Abnormal Return (CAR)*

CAR adalah hasil penjumlahan *abnormal return* (AR) dalam tahun pengamatan. CAR dihitung dengan rumus :

$$CAR_{(t-t,t)} = \sum_{-t}^t AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{(t-t,t)}$: *Culmulative abnormal return* pada perusahaan i pada waktu jendela peristiwa hari t

AR_{it} : Abnormal return perusahaan i pada hari t

Nilai AR berasal dari :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

R_{it} : return saham ke I pada hari t

R_{mt} : return saham pada periode hari ke t

Return saham perusahaan dan return pasar dihitung dengan rumus :

a. Return saham sebenarnya

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : return saham perusahaan i pada hari ke t

P_{it} : harga saham ke i pada hari ke t

P_{it-1} : harga penutupan saham ke i pada hari ke t-1

b. Return pasar harian

$$R_{mt} = \frac{(IHS G_t - IHS G_{t-1})}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} : return pasar harian

$IHS G_t$: indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHS G_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada hari t-1

2. Perhitungan *Unexpected Earnings (UE)*

Unexpected Earnings (UE) berasal dari perbedaan laba persaham dalam tahun penelitian dengan laba perlembar saham sebelum tahun penelitian. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$UE_{it} = \frac{(AE_{it} - AE_{it-1})}{AE_{it-1}}$$

Keterangan :

UE : Laba kejutan pada perusahaan i dalam periode t

AE_{it} : Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i dalam periode t

AE_{it-1} : Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada periode t-1

Kemudian ERC dihitung dengan persamaan regresi Rumus perhitungan *Earnings Response Coefficient (ERC)* :

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

CAR_{it} : Culmulative Abnormal Return perusahaan i untuk interval sebelum tahun t hingga tahun t

$UE_{i,t}$: Laba setelah pajak perusahaan i pada periode t

β_0 : Konstanta

β_1 : ERC

ε : Standar *error*

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1	Konservatisme Akuntansi	Model Givoly dan Hayn (2000)	$CONC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$	Rasio
2	Komite Audit	\sum Komite Audit	Komite Audit = \sum Komite Audit	Rasio
3	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	GRI G4	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
4	<i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	Regresi <i>Culmulative abnormal return (CAR)</i> saham dan (<i>UE</i>)	$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{i,t} + \square$	Rasio

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, artinya data yang berupa data *number* dan analisis statistik. Adapun sumber datanya yaitu laporan keuangan dan *annual report* (data sekunder) pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari www.idx.co.id dan juga menggunakan data sekunder lain dari buku, jurnal dan internet yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dan menelaah sumber materi dari buku, jurnal dan internet yang memiliki hubungan dengan judul penelitian.

3.5 Metode Analisa

3.5.1 Uji Persyaratan Analisis

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna sebagai penguji variabel *error* dalam model regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini bisa memakai uji kologorov-smirnov (K-S), apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dianggap tidak normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Aristawati & Rasmini (2018) Uji multikolinieritas berguna dalam pengujian korelasi (hubungan bermakna) antara setiap variabel bebas menggunakan besaran jenis *Varian Inflation Factor (VIF)* dengan nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* dengan nilai $\geq 0,10$ yang artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.5.1.3 Uji heterokedastisitas

Uji ini digunakan dalam menguji apakah terjadi sebuah perbedaan varian dari residual dalam model regresi pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengukuran uji ini bisa menggunakan uji glesjer, dengan dasar pengambilan, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan jika

nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas (Nymmo dan Siregar, 2018).

3.5.1.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Aristawati & Rasmini, 2018). Salah satu jenis uji autokorelasi adalah uji *Durbin-Waston*, dengan keterangan untuk interpretasi statistik sebagai berikut :

1. Jika angka *Durbin-Waston* dibawah -2 maka autokorelasi positif
2. Jika angka *Durbin-Waston* diatas $+2$ maka autokorelasi negatif.
3. Jika angka *Durbin-Waston* diantara -2 sampai $+2$ maka tidak ada autokorelasi.

3.5.2 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.2.1 Teknik Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif berguna untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian tersebut dan berisi mengenai karakteristik variabel tersebut (Wulandari & Herkulanus,

2015). Karakteristik variabel tersebut berupa total amatan, nilai maksimal, nilai minimal, *mean* serta standar deviasi.

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi analisis ini adalah melihat pengaruh semua variabel independen (Konservatisme Akuntansi, Komite Audit, pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*) terhadap variabel dependen (*Earnings Response Coefficient (ERC)*). Berikut ini adalah bentuk dari persamaan linier berganda :

$$ERC = \alpha + \beta_1 KSV + \beta_2 KA + \beta_3 CSR + \epsilon_{it} \quad (3,12)$$

Keterangan :

ERC : *Earnings Response Coefficient*

α : Konstanta

β (1,2,3) : Koefisien Regresi

KSV : Konservatisme Akuntansi

KA : Komite Audit

CSR : *Corporate Social Responsibility*

3.5.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Nymmo & Siregar (2018) pengujian Statistik F berguna dalam menguji keseluruhan variabel independen/bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen/terikat secara simultan. Kriteria

uji F adalah apabila nilai signifikan $f > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan apabila $f < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji signifikasi parsial (Uji t)

Menurut (Aristawati & Rasmini, 2018) Uji t berguna untuk pengujian apakah secara parsial variabel independen yaitu variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau disebut juga variabel terikat. Terdapat beberapa kriteria dalam uji t, yaitu :

- a. Jika signifikan $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.